

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan naiknya pertumbuhan dunia bisnis di Indonesia pada era globalisasi menyebabkan perusahaan dalam negeri lebih meningkatkan kualitas dan mutu perusahaannya untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam meningkatkan kualitas perusahaan, perlu adanya tambahan dana untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Cara perusahaan dalam mendapatkan dana dari pihak luar yaitu dengan menerbitkan saham pada masyarakat biasa disebut dengan istilah *go public*. Saham merupakan surat berharga bagi perusahaan *go public* dan sebagai bukti kepemilikan investor pada perusahaan *go public*.

Salah satu perusahaan *go public* ialah perusahaan yang bergerak di perusahaan Real Estate. Perusahaan yang *go public* wajib membuat dan menerbitkan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawabannya pada masyarakat, khususnya para calon investor dan investor. Dalam perusahaan *go public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) dan di audit oleh akuntan publik yang ada di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Proses pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan audit laporan keuangan. Hasil audit laporan keuangan akan dipublikasikan kepada

pemegang kepentingan. Ketepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dipengaruhi oleh lamanya waktu dalam melakukan proses audit. Laporan keuangan perusahaan *go public* terpengaruh oleh ketepatan waktu pada auditor dalam hal menyelesaikan pekerjaan audit. Pelaporan keuangan harus diaudit dahulu sebelum diterbitkan agar dipercaya oleh stakeholders.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berbunyi “Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan keuangan, auditor wajib menggunakan kemahirannya secara profesional dengan cermat dan seksama.” Penggunaan kalimat kemahiran secara profesional dengan cermat dan seksama berhubungan dengan kerjaan audit dan kesempurnaan kerjaan.

Standar kerja lapangan auditor mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan yang meliputi perencanaan dan supervise, pemahaman struktur pengendalian intern, dan pengumpulan bukti-bukti kompeten. Pemenuhan standar kerja lapangan ini dengan menggunakan kemahiran profesional dari auditor pasti membutuhkan waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*). Lamanya waktu dalam melaksanakan proses audit delay dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Informasi ini dapat bermanfaat bila disajikan dengan akurat dan tepat saat laporan keuangan dibutuhkan pemakai, informasi tidak dibutuhkan apabila tidak disajikan dengan akurat dan tepat waktu. Nilai dari

ketepatan waktu saat melaporkan keuangan merupakan faktor yang sangat penting bagi manfaat laporan keuangan tersebut (Givoly dan Palmon 1982).

Penelitian tentang audit delay telah banyak dilakukan penelitian untuk menentukan faktor yang mempengaruhi audit delay, diantara lain dilakukan oleh Ashton et al (1987), Carslaw & Kaplan (1991), Hossain & Taylor (1998), Halim (2000), Ahmad & Kamarudin (2003), Subekti & Novi (2004), Samudra (2005), Utami (2006), Supriyati & Yuliasri (2007), Ahmad & Abidin (2008), Rachmawati (2008).

Dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf 38 (IAI, 2009) bahwa:

Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan paling lama 4 (empat) bulan setelah tanggal neraca. Faktor-faktor seperti kompleksitas dan operasi perusahaan tidak cukup menjadi pembenaran atas ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu.

Menurut Rachmawati (2008) ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu informasi mengenai kondisi dan proses perusahaan harus cepat dan tepat sampai kepada pengguna laporan keuangan. Pernyataan ini didukung oleh Subekti dan Wulandari (2004) yang menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut dan keterlambatan informasi akan menimbulkan hasil negatif pada perilaku pasar modal.

Ketepatan pengumpulan laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dilaporkan dengan terlambat terdapat informasi yang kurang akurat dan memiliki relevansi yang rendah dapat menurunkan nilai laporan keuangan dalam kegunaannya saat proses pengambilan keputusan. Tepat waktu saat auditor mengaudit laporan keuangan dapat menjadi salah satu faktor untuk menentukan tepat waktu laporan keuangan. Jika dapat terlambat saat proses audit laporan keuangan dapat membuat laporan keuangan. Dalam hal tersebut membuat auditor menyelesaikan pekerjaan audit dengan tepat waktu.

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena terdapat ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian. Terdapat variabel yang memiliki ketidakkonsistenan hasil adalah :tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan laba / rugi perusahaan.

Variabel tingkat profitabilitas yang menggunakan ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan (Ashton et al.,1987; Carslaw & Kaplan,1991). Jika pengumuman laba berisi berita baik (*good news*) maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan jika pengumuman laba berisi berita buruk (*bad news*), maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu.

Variabel ukuran perusahaan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashton et al. (1989), Carslaw & Kaplan (1991), Subekti & Widiyanti (2004), Prabandari & Rustiana (2007), Ahmad & Abidin (2008), dan Rachmawati (2008) menunjukkan

bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian Hossain & Taylor (1998), Utami (2006), dan Supriyati & Rolinda (2007) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Variabel ukuran kantor akuntan publik(KAP), hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashton et al. (1989), Subekti & Widiyanti (2004), Supriyati & Rolinda (2007), Ahmad & Abidin (2008), dan Rachmawati (2008) menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil Carlsaw & Kaplan, Hossain & Taylor (1998), Utami (2006), dan Prabandari & Rustiana (2007) menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan obyek laporan keuangan audit perusahaan *go public*. Adapun faktor-faktor yang lain ialah perubahan kantor akuntan publik, rugi perusahaan, dan kontijensi.

Variabel ukuran perusahaan dipilih karena diduga perusahaan yang telah diaudit oleh KAP yang mengaudit tahun lalu dapat meminimalisir *audit delays* suatu perusahaan. Auditor baru muda cenderung lebih menghabiskan banyak waktu untuk bekerja dalam rangka untuk memahami dan mempelajari klien baru mereka dibandingkan klien yang sudah ada (Ahmad & Abidin: 2008). Di duga perusahaan yang telah diaudit oleh KAP pada tahun lalu dapat meminimalisir *audit delay* suatu perusahaan.

Variabel laba/rugi perusahaan dipilih karena adanya indikasi bahwa perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dari pada biasanya untuk menunda pengumuman berita buruk kepada publik (Ashton et al. 1987). Selain itu auditor memiliki kecenderungan untuk lebih berhati-hati dalam mengaudit kerugian yang dialami oleh perusahaan apakah disebabkan oleh kegagalan atau kecurangan manajemen, sehingga *audit delay* akan lebih lama (Carslaw & Kaplan, 1991).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Sedangkan variabel independen yang digunakan ialah ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas dan laba/rugi perusahaan. Penulis tertarik untuk meneliti kembali apakah hasil penelitian terdahulu masih relevan bila diterapkan pada laporan keuangan audit tahun 2011 pada semua perusahaan *property dan real estate* dengan tahun tutup buku tertanggal 31 Desember 2010 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah tingkat profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik, laba/rugi perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan Penulisan

Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor tingkat profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik, rugi/laba perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi auditor, untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga auditor dapat bekerja sama lebih efektif dan efisien dalam merencanakan pekerjaan audit sebaik-baiknya, serta memberikan informasi bagi para investor, agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.
3. Manfaat penelitian ini bagi para akademisi ialah dapat memberikan deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, dimana bukti empiris dalam penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

1.5 Sistematika Skripsi

Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terseniri dari lima bab. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian,

dan manfaat penelitian untuk berbagai pihak serta pada bagian akhir dijelaskan mengenai sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka berpikir, dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjalaskna tentang pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, identifikasi variabel, serta Teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang diperoleh penulis Selama melakukan penelitian, analisis model dan hipotesis, serta pembahasan Mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai hasil pembahasan pada bab empat Dan memberikan saran untuk berbagai pihak yaitu peneliti selanjutnya.